

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab 3 ini akan dijelaskan mengenai rancangan penelitian yang digunakan. Selain itu juga menjelaskan kehadiran peneliti, lokasi penelitian yang dipilih, sumber data dari penelitian ini, teknik pengumpulan data, analisis data penelitian, pengecekan keabsahan data, dan terakhir tahap-tahap penelitian, yakni sebagai berikut.

A. Rancangan Penelitian

Menurut Syamsudin (2006: 87) rancangan penelitian merupakan rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa, sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitiannya dan penelitian tersebut dilakukan sebelum terjun ke lapangan ketika penelitian pada tahap mempersiapkan diri.

Menurut Moleong (1996: 6) penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam

bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan berbagai metode alamiah.

Menurut Tanzeh (2009: 100) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertitik tolak dari realitas dengan asumsi pokok bahwa tingkah laku manusia mempunyai makna bagi perilakunya dalam konteks tertentu. Sehingga ada tiga aspek pokok yang harus dipahami: 1) pada dasarnya manusia selalu bertindak sesuai dengan makna terhadap semua yang ditemui dan dialami di dunia ini. 2) makna yang ditemui dan dialami timbul dari interaksi antar individu 3). Manusia yang selalu menafsirkan makna yang ditemui dan dialami sebelum ia bertindak, tindakan yang dijalankan dengan makna terhadap berbagai barang yang dipergunakan.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atas dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsi apa yang berlaku di lapangan. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang terdiri, dengan kata lain peneliti deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variable-variabel yang ada.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Desain deskriptif dinilai dapat mendeskripsikan kesalahan penggunaan afiksasi dan kata depan pada karangan teks deskripsi siswa kelas VII MTS Negeri 1 Tulungagung.

B. Kehadiran Penelitian

Menurut Nasution (1996: 5) dalam penelitian kualitatif, peran peneliti sangat penting yaitu sebagai instrument kunci. Hal ini dapat difahami bahwa kesabsahan data nanti akhirnya diserahkan pada subyek penelitian, apakah data yang diperoleh maupun analisisnya benar-benar sesuai dengan persepsi atau pandangan subyek. Oleh karena itu kehadiran peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan sekaligus melaporkan hasil penelitian.

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian lapangan, menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong bahwa sumber data utama dalam kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Kehadiran penelitian merupakan tolok ukur keberhasilan atau pemahaman terhadap beberapa kasus. Hal ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data atau instrumen kunci agar data yang diperoleh valid. Dalam penelitian kualitatif, penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama, hal itu dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan- kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu hanya manusialah yang dapat berhubungan dengan informan dan yang mampu memahami kaitan kenyataan – kenyataan di lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti sebagai pengecek kesalahan dalam penggunaan afiksasi. Peneliti membaca berulang data-data yang berupa karangan teks deskripsi siswa kelas VII MTS Negeri 1 Tulungagung.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian dilakukan di lembaga pendidikan yang bernama Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tulungagung. Sekolah tersebut terletak di desa Beji, kecamatan Boyolangu, kabupaten Tulungagung. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tulungagung secara tepatnya peneliti mengambil khusus kelas VII 1 pada karangan teks deskripsi atau yang sering disebut MATSANETA, merupakan sekolah berbasis islam yang bisa dikatakan terbaik di kabupaten tulungagung. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya prestasi akademik maupun non akademik yang diraih siswanya baik tingkat kabupaten, previnsi, bahkan nasional.

D. Sumber Data

Menurut Asraf (2002: 22) data adalah informasi berupa fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung dan memperkuat teori. Menurut Suharsimi sebagaimana dikutip oleh Asraf yang dimaksud sumber data adalah subyek yang mana data dapat diperoleh.

Menurut Moleong (1996: 157) sumber data merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Pentingnya data untuk memenuhi dan membantu

serangkain permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian. Menurut Loflad yang dikutip oleh Moleong menjelaskan sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah data dan tindakan selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen-dokumen dan lain-lain.

Menurut Moleong (1996:129) sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini ada dua sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Menurut Saifuddin (2004: 91) data primer adalah data yang diperoleh langsung, seperti hasil dari wawancara dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer berupa opini subyek (orang) secara individu dan secara kelompok dari hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengkajian. Data primer bisa didapat melalui survey dan metode observasi.

2. Data Sekunder

Menurut Gabriel (2003: 57) data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan.

Sumber data peneliti ini adalah siswa kelas VII 1 semester genap tahun 2018/2019 dengan jumlah 29 orang. Pertimbangan dipilihnya oleh guru kelas yang berdasarkan hasil rundingan dengan guru kelas. Data penelitian adalah karangan teks deskripsi siswa kelas VII 1 MTs Negeri 1 Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014: 308) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang diperlukan disini adalah teknik pengumpulan data mana yang paling tepat, sehingga benar-benar didapat data yang valid dan realible.

Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan beberapa cara sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Nini (2011: 130) observasi merupakan salah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan senganja diadakan menggunakan alat indra terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung.

Menurut Sugiono (2014:310) menyatakan bahwa, observasi adalah semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dilakukan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas

Peneliti mengadakan peneliti langsung di MTs Negeri 1 Tulungagung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan, karena peneliti

tidak ikut serta dalam kegiatan, observasi ini dilakukan agar peneliti dapat melihat obyek secara langsung di lapangan dan mencatat hal-hal yang diperlukan.

2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi (2006: 236) dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen atau rapat dan sebagainya. Menurut Sugiono (2014: 329) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah dokumen yang berbentuk karangan teks deskripsi siswa. Teknik dokumen digunakan untuk memperoleh data berupa kesalahan penggunaan afiksasi dan kata depan dalam teks deskripsi siswa kelas VII MTs Negeri 1 Tulungagung. Data penelitian adalah hasil karangan siswa dengan berbeda topik. Selanjutnya untuk menemukan kesalahan penggunaan afiksasi dan kata depan dengan membaca dan mencatat.

F. Instrumen Penelitian

Tabel 3.1 Kesalahan Penggunaan Afiksasi dan Kata Depan

No.	Jenis Kesalahan	Kode	Kalimat	Sumber Data
1.	Kesalahan Pembubuhan Prefiks	KPP		
2.	Kesalahan Pembubuhan Sufiks	KPS		
3.	Kesalahan Kata Depan “di”	KKD		

4.	Kesalahan Kata Depan “ke”	3K		
----	---------------------------	----	--	--

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014: 317) Penelitian deskripsi kualitatif yaitu menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah mengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data berupa karya tulisan ilmiah dari data yang sudah diperoleh peneliti akan menganalisis sesuai dengan data yang diinginkan. Kesimpulan selama penelitian berlangsung makna-makna yang muncul dari data diuji kebenaran sehingga akan diperoleh kesimpulan yang jelas.

H. Pengecekan Keabsahan data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan jawaban secara ilmiah. Pengecakan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian, yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian.

Teknik ini dilakukan dengan cara memcermati dan membaca berulang-ulang hasil karagan siswa untuk menemukan kesalahan afiksasi dan kata depan sehingga dapat hasil yang benar dan akurat.

I. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Bogdan dan Taylor (2014:19) ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif yaitu: (1) Tahap pra lapangan, (2) tahap kegiatan lapangan, (3) Tahap analisis intensif. Begitu juga dengan Moleong, mengemukakan tiga tahapan dalam penelitian kualitatif. Pertama, tahap orientasi yaitu mengatasi tentang sesuatu apa yang belum diketahui dan dengan tujuan memperoleh gambaran yang tepat tentang latar penelitian. Kedua, tahap eksplorasi fokus, yaitu tahap proses pengumpulan data sesuai dengan teknik pengumpulan data. Ketiga, tahap rencana yang digunakan untuk melakukan pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data. dan tahap analisis dan peranafsiran data. Ketiga tahap tersebut ini dapat dijelaskan ssebagai berikut.

1. Tahap Orientasi, yaitu mengunjungi dan bertatap muka dengan kepala sekolah dan menghimpunkan berbagai sumber tentang lokasi penelitian. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah mohon ijin untuk melakukan penelitian, merancangkan usulan penelitian, menentukan informan, menyiapkan kelengkapan penelitian dan merencanakan penelitian.
2. Eksplorasi fokus, Kegiatan yang dilakukan penelitian adalah mengumpulkan data dengan cara menganalisis kesalahan afiksasi dan kata depan dalam karagan siswa.

3. Tahap pengecekan dan memeriksa keabsahan data, kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah mengadakan pengecekan data pada membuktikan validitas yang diperoleh. Pada tahap ini juga dilakukan perbaikan data baik dari segi bahasa maupun sistematikanya sehingga dalam laporan hasil penelitian memperoleh derajat yang sangat tinggi.
4. Tahap Pelaporan hasil penelitian tahap ini merupakan tahap akhir dalam sebuah penelitian. Peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan yang berlaku, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan perbaikan hasil konsultasi.